

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan batubara PT. Gea Lestari Di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi melalui program pengembangan pemberdayaan masyarakat serta kendala-kendala yang di hadapi dalam perusahaan pertambangan batubara melalui program pengembangan pemberdayaan masyarakat studi kasus PT. Gea Lestari Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jamb. Metode Penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris yaitu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum dilingkungan masyarakat penelitian yang dilakukan langsung kepada sumbernya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penyerapan tenaga kerja pada perusahaan PT. Gea Lestari yaitu perusahaan pertambangan batubara belum maksimal dilakukan, karena PT. Gea Lestari hanya mempekerjakan 2 (dua) orang tenaga kerja. Menurut Kepala desa penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut harusnya mengutamakan pemuda dan masyarakat setempat yang akan ditempatkan sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan dan keahlian masing-masing. Dan hal ini sesuai dengan kesepakatan pada awal sosialisasi pembukaan area tambang batubara dimaksud. Pelaksanaan CSR di Indonesia sangat tergantung pada *chief executive officer* (CEO) Artinya, kebijakan CSR tidak otomatis selaras dengan visi dan misi perusahaan. komitmen dewan komisaris untuk menerapkan CSR sebagai kewajiban perusahaan yang akan melekat sebagai nilai yang terinternalisasi, dengan mempertimbangkan unsur sosial dan lingkungan ke dalam strategi, yang tidak kalah pentingnya adalah UU dan peraturan yang mendukung.

Kata kunci: *Tanggung Jawab, Sosial Perusahaan, Pertambangan Batubara.*

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze how the social responsibility of the coal mining company PT. Gea Lestari in subdistrict Mestong District Muaro Jambi through a community empowerment development program as well as the obstacles faced in coal mining companies through a community empowerment development program case study PT. Gea Lestari subdistrict Mestong, Muaro District, Jambi. The research method used is yulridis elmpiris, namely the research method of law which has the ultimate function of being able to see law in a real sense as well as researching how law works within the research community which is carried out directly in the research community. The results of the analysis show that work energy utilization in PT. Gela Lestari, namely coal mining operations, is still being carried out to the maximum, because PT. Gea Lestari only employs 2 (two) workers. According to the Village head employee recruitment carried out by the serushamat local government should prioritize local workers and local communities who will be placed based on their respective levels of education, abilities and skills. And this began with an agreement at the beginning of the socialization for the opening of the coal mining area in question. The implementation of CSR in Indonesia is very dependent on the chief executive officer (CEO). This means that CSR policies are not automatically in line with the company's vision and mission. The commitment of the board of commissioners is to implement CSR as a corporate obligation that will become an internalized value, by considering social and environmental impacts in the strategy, which are no less important are the UU and internal regulations.

Keywords: Responsibility, Corporate Social, Coal Mining.